

**ANALISA ASIMETRI INFORMASI, KESEMPATAN TUMBUH,  
KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**LURY PAWENING UTAMI**

**B 200 170 112**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISA ASIMETRI INFORMASI, KESEMPATAN TUMBUH,  
KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia 2017-2019)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**LURY PAWENING UTAMI**

**B200170112**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si**

**NIDN. 06104086801**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **ANALISA ASIMETRI INFORMASI, KESEMPATAN TUMBUH, KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI  
tahun 2017-2019)**

Yang ditulis oleh:


**LURY PAWENING UTAMI**  
**B200170112**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 5 Juni 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

1. Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak. (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. Syamsudin, M.M**  
**NIDN. 017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juni 2021

Penulis



**Lury Pawening Utami**

**ANALISA ASIMETRI INFORMASI, KESEMPATAN TUMBUH,  
KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI**  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia 2017-2019)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi, kesempatan tumbuh, kepemilikan terkonsentrasi, dan kualitas audit terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 32 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian menunjukkan asimetri informasi dan kesempatan tumbuh berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan terkonsentrasi (kepemilikan insider dan kepemilikan outsider) dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata kunci** : asimetri informasi, kesempatan tumbuh, kepemilikan terkonsentrasi, kualitas audit, konservatisme akuntansi.

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of information asymmetry, growth opportunities, concentrated ownership, and audit quality on the level of accounting conservatism. This research is a quantitative research. The research population is consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2019. The sampling technique used purposive sampling of 32 companies. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS version 21 program. Based on the results and conclusions of the study shows information asymmetry and growth opportunistic affect accounting conservatism. Concentrated ownership and audit quality have no effect on accounting conservatism.

**Keywords** : information asymmetry, growth opportunity, concentrated ownership, audit quality, accounting conservatism.

## **1. PENDAHULUAN**

Pengelolaan sumber daya dan kinerja manajemen perusahaan digambarkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan adalah suatu informasi mengenai aktivitas atau kinerja manajemen yang telah dipercaya untuk mengelola sumber daya perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak

*internal* maupun *eksternal* perusahaan. Fokus utama laporan keuangan adalah informasi laba, karena menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Salah satu prinsip yang berkaitan dengan informasi laba dan laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi.

Konservatisme Akuntansi adalah suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba, serta segera mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan akan terjadi (Watts, 2003). Ghazali dan Chariri (2007) mendefinisikan konservatisme akuntansi yaitu harus segera mengakui kerugian, biaya atau hutang yang mungkin akan terjadi dan tidak boleh mengakui laba, pendapatan atau aktiva sebelum benar-benar terjadi. Prinsip ini secara sederhana menekankan pada pemilihan metode pencatatan yang memiliki kemungkinan kecil untuk menghasilkan penilaian terhadap aset dan pendapatan.

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan.

Konsep konservatisme merupakan konsep kontroversial karena terdapat pandangan yang pro dan kontra. Konsep konservatisme memiliki dua sifat yang pertama, pesimisme dan juga optimisme. Sifat pesimisme akan menghasilkan laporan keuangan yang *understatement*. Dimana konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan aset cenderung rendah, serta angka-angka biaya dan hutang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Sedangkan sifat optimisme atau kurang konservatif akan menghasilkan laporan keuangan yang *overstatement*.

Ada beberapa kasus dalam pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, salah satunya Enron Corporation di Amerika Serikat (Cornett *et al.*, 2006). Kebangkrutan Enron Corporation merupakan kasus kecurangan dengan penyajian yang *overstate* pada tahun 2001. Di Indonesia juga ada beberapa kasus skandal dalam laporan keuangan, seperti PT Indosat Tbk. Manajemen PT Indosat Tbk telah diduga sengaja membuat laba perusahaan turun dalam dua tahun terakhir guna menghindari pembayaran pajak secara

benar. Manajer PT Indosat Tbk telah menjelaskan bahwa PT Indosat Tbk dan anak perusahaannya mengalami penurunan laba bersih 13,12% dari Rp. 1,623 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp. 1,41 triliun pada tahun 2006. Laba bersih atas peningkatan beban operasi sekitar 11,38% dari Rp. 7,937 triliun menjadi Rp. 3,398 triliun dari 3,651 triliun. Direktorat Jendral Pajak dan instansi lain yang terkait harus memeriksa dugaan perekrasan laporan keuangan yang dilakukan manajemen indosat. Kasus ini menunjukkan adanya rekayasa laporan keuangan terhadap praktik akuntansi konservatif yang dilakukan pihak indosat Tbk. Hal tersebut dapat menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan melalui laporan keuangan.

Dari kasus yang telah terjadi menghasilkan beberapa pemikiran yang mendukung diperlukannya prinsip konservatisme pada laporan keuangan, karena pihak-pihak yang berkepentingan ingin menetralkan sikap optimisme para manajer perusahaan dalam melaporkan hasil usahanya. Artinya laporan keuangan yang dihasilkan akan bersifat pesimis atau konservatif. Sebagai pihak yang mendukung adanya konservatisme, Watts (2003) menyatakan bahwa prinsip konservatisme ini dapat menghindari sikap optimisme para manajer dan pemilik perusahaan dalam kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media-nya. Karena pada dasarnya, sikap optimisme manajer akan sangat berpengaruh terhadap nilai aset, pendapatan dan laba perusahaan yang nilainya akan tinggi. Hal tersebut dapat menyesatkan para pihak yang berkepentingan, seperti kreditur dan investor dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, konservatisme akuntansi berperan penting dalam menetralkan sikap optimisme tersebut.

Penelitian tentang konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan namun hasilnya masih belum konsisten. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwitayanti (2012) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Isniawati dan Budiyatmanto (2016) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Kedua, penelitian Alfian dan Sabeni (2012) yang menyatakan bahwa kesempatan tumbuh memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan pada penelitian Deslatus dan Susanto (2009) menyatakan bahwa kesempatan tumbuh tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ketiga, penelitian Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas

(2015) menyatakan bahwa kepemilikan insider tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi, dan kepemilikan outsider mempengaruhi konservatisme akuntansi, sedangkan penelitian Ratnadi dan Ulupui (2016) menyatakan bahwa kepemilikan *insider* dan *outsider* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Begitu pula pada penelitian Padmawati dan Fachrurrozie yang menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas (2015). Perbedaan penelitian ini diantaranya pada variabel penelitian, dengan penambahan variabel baru yaitu kesempatan tumbuh dan kepemilikan terkonsentrasi. Serta pada sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *Consumer Goods* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, berbeda dengan penelitian Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas (2015) yang menggunakan data perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012.

Perusahaan *consumer goods* menarik untuk diteliti karena perusahaan *consumer goods* memiliki perputaran uang yang cepat dan barang yang diperjualbelikan dibutuhkan setiap hari oleh masyarakat, yang dipicu dari meningkatnya perilaku konsumsi masyarakat Indonesia. Sehingga laba yang diperoleh relatif tinggi dan permanen. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memilih konservatisme akuntansi, khususnya pada perusahaan *Consumer Goods* dengan periode penelitian tahun 2017-2019.

## **2. METODE**

Penelitian ini memakai tipe penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer goods* atau konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, dimana data tersebut diperoleh dari IDX data base ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), sehingga diperoleh populasi dalam penelitian sebanyak 61 perusahaan dengan sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan per tahun. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019, Telah mempublikasikan laporan keuangan dan



laporan tahunan dalam mata uang rupiah pada periode 2017-2019, Perusahaan berjenis kepemilikan terkonsentrasi, Memiliki data harga bid dan harga ask, Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian, Terdapat kelengkapan data yang diperlukan selama penelitian.

Variabel dependen penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan sikap kehati-hatian perusahaan dalam menghadapi persoalan ekonomi pada masa mendatang dengan lebih cepat mengakui kerugian atau beban daripada keuntungan atau pendapatan. Pengukuran penelitian ini mengacu pada Beaver dan Ryan (2003).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* selama periode 2017-2019. Data ini diperoleh dari IDX *data base* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019	183
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2017-2019.	(6)
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selain dalam rupiah selama periode 2017-2019	(0)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2019	(36)
5	Perusahaan yang tidak berjenis kepemilikan terkonsentrasi	(48)
6	Perusahaan yang tidak memiliki harga bid dan ask	(18)
7	Perusahaan yang tidak mencakup informasi yang dibutuhkan oleh variabel penelitian	(42)
	Total sampel penelitian yang sesuai kriteria	33
	Outlier data	(1)
	Total sampel yang digunakan	32

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AI	32	,38	3,42	2,4715	,60165
KT	32	-1,22	1,82	,5495	,81968
KINS	32	-4,67	3,64	,2221	2,86072
KOUTS	32	4,13	4,61	4,4764	,16886
KAU	32	0	1	,38	,492
KA	32	2,99	9,59	4,9722	1,70479

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021.

Dari hasil statistik di atas, dapat diketahui bahwa data tentang variabel independen Asimetri Informasi (AI) diperoleh nilai minimum sebesar 0,38 dan nilai maksimum sebesar 3,42. Hal ini menunjukkan jumlah AI yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0,38 sampai 3,42 dengan nilai rata-rata sebesar 2,4715 dan standar deviasi sebesar 0,60165. Dimana nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai standar deviasi hal ini berarti bahwa pada perusahaan sampel mempunyai tingkat asimetri informasi sebesar 2,4715.

Data tentang variabel independen Kesempatan Tumbuh (KT) diperoleh nilai minimum sebesar -1,22 dan nilai maksimum sebesar 1,82. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah KT yang menjadi sampel penelitian berkisar antara -1,22 sampai 1,82, dengan nilai rata rata sebesar 0,5495 dan standar deviasi sebesar 0,81968. Dimana nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi, yang berarti bahwa pada perusahaan sampel mempunyai tingkat kesempatan tumbuh sebesar 0,81968.

Data tentang variabel independen Kepemilikan Insider (KINS) diperoleh nilai minimum sebesar -4,67 dan nilai maksimum sebesar 3,64. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah KINS yang menjadi sampel penelitian berkisar antara -4,67 sampai 3,64, dengan nilai rata-rata sebesar 0,2221 dan standar deviasi sebesar 2,86072. Dimana nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi, yang berarti bahwa pada perusahaan sampel mempunyai tingkat kepemilikan insider sebesar 2,86072.

Data tentang variabel independen Kepemilikan Outsider (KOUTS) diperoleh nilai minimum 4,13 dan nilai maksimum sebesar 4,61. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kepemilikan outsider yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 4,13 sampai 4,61, dengan nilai rata-rata sebesar 4,4764 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16886. Dimana

nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai standar deviasi yang berarti bahwa pada perusahaan sampel mempunyai tingkat kepemilikan outsider sebesar 4,4764.

Data tentang variabel independen Kualitas Audit (KAU) diperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kualitas audit yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0 sampai 1 karena menggunakan variabel *dummy*, dengan nilai rata rata sebesar 0,38 dan nilai standar deviasi sebesar 0,492. Dimana nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi, yang berarti bahwa pada perusahaan sampel rata-rata diaudit oleh KAP *non BigFour*.

Data tentang variabel dependen konservatisme akuntansi mempunyai nilai minimum sebesar 2,99 dan nilai maksimum sebesar 9,59 serta rata-rata (*mean*) sebesar 4,9722 atau 497,22% dengan standar deviasi sebesar 1,70479. Dilihat dari nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi, maka data ini menunjukkan bahwa rata-rata luas konservatisme akuntansi pada perusahaan sampel tergolong cukup baik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,810	0,527	Data Terdistribusi Normal

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021.

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2 Tailed)* sebesar  $0,527 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Asimetri informasi	0,676	1,479	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kesempatan Tumbuh	0,838	1,193	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kepemilikan Insider	0,228	4,379	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kepemilikan Outsider	0,306	3,268	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kualitas Audit	0,375	2,667	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021.

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tersebut bebas multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Asimetri Informasi	0,327	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kesempatan Tumbuh	0,118	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepemilikan Insider	0,056	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepemilikan Outsider	0,186	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kualitas Audit	0,159	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji heterokedastisitas diatas bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian memiliki nilai *Sig.* yang lebih dari 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bebas dari masalah heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

<b>Durbin-Watson</b>	<b>Keterangan</b>
1,506	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,506. Nilai *Durbin-Watson* dari data penelitian berada diantara -2 dan 2, yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi pada persamaan regresi.

### 3.2 Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi mempunyai nilai *Sig.* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,004 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Semakin besar asimetri informasi maka semakin besar pula asimetri pengakuan keuntungan dan kerugian dalam laporan keuangan. Karena, dengan jumlah yang lebih besar diyakini mampu memaksimalkan kinerjanya dengan baik, dan akan menunjang pengungkapan informasi yang lebih luas pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnawati dan Budiyatmanto (2016), yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kesempatan tumbuh mempunyai nilai *Sig.* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,011 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima, karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Perusahaan yang sedang tumbuh akan memilih konservatisme akuntansi untuk memperkecil biaya politik yang harus ditanggung perusahaan Saputro dan Setiawati (2004). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan

Alfian dan Sabeni (2013), yang didukung oleh Widya (2004). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kesempatan tumbuh berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kepemilikan *insider* mempunyai nilai Sig. lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,172 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak, karena tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Tidak adanya pengaruh kepemilikan *insider* terhadap konservatisme akuntansi disebabkan oleh manajemen lebih memaksimalkan laba suatu perusahaan agar memperoleh investasi yang lebih besar sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Alasan lainnya manajer suatu perusahaan lebih mementingkan kepentingan individu atau pribadi dan bukan berdasarkan keputusan keuangan perusahaan yang biasanya menyebabkan terjadinya pertentangan antara pihak manajerial dan pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan *insider* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kartika, Subroto, dan Prihatiningtyas (2015) mengimplikasikan bahwa kepemilikan saham oleh *insider* pada perusahaan terkonsentrasi, mampu mengendalikan dan mengawasi manajemen tanpa melibatkan konservatisme akuntansi dalam mengoperasikan sebuah perusahaan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel mempunyai nilai Sig. lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,177 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak, karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi (*outsider*) tidak menerapkan konservatisme akuntansi yang tinggi untuk mendorong tata kelola perusahaan yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan (*outsider*) pada perusahaan konsumsi di Indonesia yang dijadikan sampel tidak menerapkan tata kelola dan monitoring melalui permintaan tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnadi dan Ulupui (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan *outsider* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas audit mempunyai nilai Sig. lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,315 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak, dimana variabel kualitas audit tidak berpengaruh

terhadap konservatisme akuntansi karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan konsumsi yang dijadikan sampel masih rendah dalam menggunakan jasa KAP *Big Four*. Penelitian ini didukung oleh penelitian Padmawati dan Fachrurrozie (2019) di dukung oleh Hartadi (2009) yang menyatakan bahwa kualitas audit suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 maka dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, kedua kesempatan tumbuh berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, ketiga kepemilikan terkonsentrasi yang terdiri dari variabel kepemilikan *insider* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan variabel kedua yaitu kepemilikan *outsider* juga tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian variabel keempat yaitu kualitas audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain sampel yang digunakan hanya perusahaan *consumer goods* periode 2017-2019, variabel kepemilikan *insider* menyebabkan sampel berkurang banyak, dan yang terakhir hanya terbatas pada penekanan konservatisme akuntansi di perusahaan. Berdasarkan keterbatasan dan kekurangan tersebut penulis berharap bagi peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan hal-hal tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Padmawati, Ika Ria., Fachrurrozie. “*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governace dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi.*” *Accounting Analysis Journal* 4.2 (2015). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Alfian, Angga., Sabeni, Arifin. “*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi.*” *Diponegoro Journal of Accounting* 1.1 (2012). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kartika, Ita Yuni., Subroto, Bambang., Prihatiningtyas, Yeney Widya., “*Analisa Kepemilikan Terkonsentrasi dan Asimetri Informasi Terhadap Konservatisme Akuntansi.*” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6.3 (2015). Malang: Universitas Brawijaya.

- Sari, Andika Ratna (2020). *“Antiseden dalam Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”*. IAIN Surakarta.
- Salim, Jessica., Apriwenni, Prima. *“Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi*. Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Burhanudin, Muhammad Alifzuda (2016). *“Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pad Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta”*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Ni Kd Sri.L., Suryanawa, I Ketut. *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014). Denpasar: Universitas Udayana.
- Wardhani, Ratna. *“Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance.”* Universitas Indonesia, Jakarta.
- Utama, Ikhsan Yoga (2015). *“Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunities dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi”*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rajagukguk., Frans. D. K., Rohman, Abdul. *“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi”*. Diponegoro Journal of Accounting 9 No.4 (2020). Semarang: Universitas Diponegoro
- Amri Gusti (2011, 10 Oktober). *Good Corporate Governance Indonesia*. <http://gustiphd.blogspot.com/2011/10/komisaris-independen-dan-gcg.html#:~:text=Komisaris%20Independen%20adalah%20anggota%20dewan,bertindak%20semata%2Dmata%20demi%20kepentingan.> (diakses pada tanggal 26 Juli 2020).
- Maryanti, Eny. *“Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1.2 (2016).
- Raharjo, Said. SPSS Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/p/about-us.html>.(diakses 01 Desember 2020)